

Peran Masyarakat Dalam Revitalisasi Fasilitas Umum Desa Malei, Kec. Pedongga, Kab. Pasangkayu

Ishak Bachtiar¹, Nur Arifani Magfira², Alisia Nur Azizah³, Rini Febriani⁴, Muh. Nursalim⁵,
Muh. Aldi Setiawan⁶, Jumarni Ruslan⁷, Andi Muh. Ilham Lello Pajugai⁸

^{1,2,3}Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar
^{4,5,6}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar
^{7,8}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
ishak.bachtiar@unm.ac.id, nurarifani.m@gmail.com, alisianurazizah02@gmail.com,
rinifbrian002@gmail.com, muhsalim305@gmail.com, muhammadaldhy388@gmail.com,
arnyarny208@gmail.com, andillhammc@gmail.com

ABSTRAK

Pada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini difokuskan pada revitalisasi fasilitas umum di Desa Malei. Hal ini dikarenakan terdapatnya beberapa fasilitas desa yang perlu direvitalisasi. Seperti tingginya rumput pada lapangan desa sehingga aktivitas club olahraga sedikit terganggu, terbengkalainya kondisi taman PKK akibat pandemi covid-19, serta adanya bencana gempa yang sempat melanda Sulawesi Barat beberapa bulan yang lalu. Oleh karena itu, bentuk program kerja yang dilakukan oleh KKN Reguler Angkatan XLIX Desa Malei ini diantaranya, pembuatan tanda jalur evakuasi di 5 titik yang ada di Desa Malei, pembenahan lapangan desa, pembenahan taman PKK, dan pembenahan taman posyandu. Adapun metode kegiatan yang digunakan yakni peninjauan lokasi dan observasi, perancangan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan dokumentasi pelaksanaan program kerja.

Kata kunci: Peran Masyarakat, Revitalisasi Fasilitas Umum

ABSTRACT

The implementation of the Real Work Lecture program is focused on revitalizing public facilities in Malei Village. This is because there are several village facilities that need to be revitalized. Such as the height of the grass on the village field so that sports club activities are slightly disrupted, the condition of the PKK park being neglected due to the Covid-19 pandemic, and the earthquake disaster that hit West Sulawesi several months ago. Therefore, the form of work program carried out by the Regular KKN Batch XLIX in Malei Village includes making evacuation route signs at 5 points in Malei Village, improving village fields, improving the PKK park, and improving the posyandu park. The activity methods used are site inspection and observation, design and preparation of work programs, implementation of work programs, and documentation of work program implementation.

Keywords: Community Role, Revitalization of Public Facilities

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah Pendidikan yang berdasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk *intrakurikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam Kamus Besar Indonesia sendiri dijelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. Aliyyah, *et all*, (2018), menyatakan KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata dilakukan di lingkungan email : lepalepa@unm.ac.id

masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Kegiatan KKN memiliki tujuan agar mahasiswa dapat belajar dari masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi mereka berkontribusi dan mengabdikan kepada masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler menjadi kegiatan intrakulikuler yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan menempatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu/jurusan, atau program studi (*interdisipliner*) di lokasi atau desa dalam jangka waktu tertentu (dua bulan). KKN Reguler Angkatan XLIX salah satunya ditempatkan di Desa Malei. Secara geografis Desa Malei berada di Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat yang terletak di 690 km ke sebelah utara Kota Makassar. Yang dimana Desa ini terdiri dari 5 Dusun yakni, Dusun Polemaju, Dusun Kusumanegara, Dusun Pedongga, Dusun Sumberjo, dan Dusun Parayang.

Pada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini difokuskan pada revitalisasi fasilitas umum di Desa Malei. Hal ini dikarenakan terdapatnya beberapa fasilitas desa yang perlu direvitalisasi. Seperti tingginya rumput dan banyaknya sampah yang berserakan lapangan Malei sehingga beberapa kegiatan *club* keolahragaan terganggu aktivitasnya. Terhentinya kegiatan PKK sejak memasuki masa pandemi Covid-19 sehingga taman PKK terbengkalai untuk beberapa waktu yang cukup lama. Hampir serupa dengan kondisi taman PKK, taman posyandu juga memerlukan pembenahan untuk dibenahi eksistensinya sehingga mampu menambah suasana lebih indah dan hidup lingkungan posyandu maupun taman PKK. Serta dengan adanya kejadian bencana gempa bumi yang pernah mengguncang provinsi Sulawesi Barat yang terjadi beberapa waktu, maka perlu diperadakan papan jalur evakuasi bencana. Hal ini bertujuan sebagai petunjuk kepada masyarakat untuk dikumpulkan pada satu titik kumpul evakuasi jika terjadi bencana.

Dalam rangka meningkatkan revitalisasi beberapa fasilitas desa, Mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIX mencanangkan beberapa program kerja dengan mengajak masyarakat Desa Malei untuk turut serta berpartisipasi dalam beberapa proses pelaksanaannya. Adapun bentuk pengabdian atau program kerja yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Tanda Jalur Evakuasi Bencana;
2. Pembenahan Lapangan Desa Malei;
3. Pembenahan Taman PKK;
4. Pembenahan Taman Posyandu.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yakni peninjauan lokasi, observasi, perancangan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan dokumentasi hasil kegiatan. Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah peninjauan lokasi dan observasi. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk meninjau dan mengetahui masalah yang timbul pada masyarakat di setiap Dusun yang ada di Desa Malei, Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu.

Tahap kedua yaitu, perancangan dan penyusunan program kerja. Setelah meninjau dan mengamati langsung pada setiap Dusun, dilakukanlah perancangan dan penyusunan program kerja yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada kegiatan observasi. Yang dimana kemudian program kerja yang telah disusun tersebut diseminarkan dihadapan para perangkat desa dan Masyarakat.

Selanjutnya pelaksanaan program kerja. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Malei, Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu guna untuk mendiskusikan dan memberikan solusi kepada masyarakat mengenai permasalahan program kerja. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan adanya dokumentasi yang merupakan salah satu bukti dari proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di masyarakat Desa Malei, Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh KKN Reguler Angkatan XLIX yang ditempatkan di Desa Malei, Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan Tanda Jalur Evakuasi Bencana

Sehubungan dengan terjadinya bencana gempa bumi yang melanda Kabupaten Pasangkayu pada bulan Mei lalu, maka setelah melakukan proses diskusi dengan Kepala Desa, maka dicanangkanlah program kerja pembuatan tanda jalur evakuasi bencana ini yang bertujuan sebagai arah petunjuk menuju titik kumpul kepada masyarakat jika terjadi bencana alam. Tanda jalur evakuasi ini dipasang pada 5 titik di wilayah Desa Malei yang mengarah pada 1 titik kumpul yakni di Kantor Desa Malei.



Gambar 1. Pemasangan Tanda Jalur Evakuasi Bencana

2. Pembersihan Lapangan Desa Malei

Kondisi lapangan yang cukup terbengkalai yang ditandai dengan tingginya rumput serta banyaknya sampah yang berserakan, sehingga dilaksanakanlah program kerja ini untuk membenahi kondisi lapangan agar terlihat lebih rapi dan tidak lagi mengganggu aktivitas keolahragaan masyarakat.



Gambar 2. Proses Pemoangan Rumput Lapangan

3. Pembersihan Taman PKK

Adanya himbauan pemerintah mengenai penanganan pandemi covid-19 dengan cara WFH (*work from home*), sehingga beberapa kegiatan jadi terbengkalai. Bersamaan dengan hal tersebut, kondisi taman PKK pun mengalami hal yang sama, yakni menjadi sedikit tidak terurus. Pemulihan kegiatan PKK baru kembali aktif pasca pandemi covid-19, salah satu kegiatannya adalah pembersihan taman PKK ini. Oleh karena itu, pihak PKK mengajak KKN Reguler Angkatan XLIX untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatannya yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali di hari jum'at sore.



Gambar 3. Pembenahan Taman PKK Bersama Kader PKK

4. Pembenahan Taman Posyandu

Kosongnya halaman posyandu serta adanya beberapa tanaman bunga yang tumbuh dengan tidak tertata, maka dihadirkanlan program kerja pembenahan taman posyandu ini. Dengan dibantu oleh kepala dusun serta beberapa masyarakat, dibangunlah taman kecil untuk selanjutnya akan ditanami beberapa tanaman hias. Adapun tujuan daripada program kerja ini adalah untuk memperindah tampilan lingkungan posyandu.



Gambar 4. Pembenahan Taman Posyandu

5. Jum'at Bersih

Program kerja jum'at bersih ini dilakukan setiap hari jum'at dengan membersihkan Masjid-Masjid yang ada di Desa Malei.



Gambar 5. Jum'at Bersih

6. Sosialisasi Stunting

Program kerja ini ditujukan kepada penderita resiko stunting. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung kepada penderita resiko stunting dengan memberikan brosur "**Hidup Sehat Tanpa Stunting**" yang di dalamnya mencakup pengertian, ciri-ciri stunting, gejala stunting, faktor-faktor penyebab stunting, hingga dampak stunting pada anak. Sosialisasi dilakukan

secara langsung dengan pertimbangan karena sudah tidak adanya penderita stunting di desa ini, yang ada hanya penderita resiko stunting yang jumlahnya pun hanya 5 orang.



Gambar 6. Sosialisasi Stunting

7. Berpartisipasi Dalam Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Penderita Resiko Stunting

Sehubung dengan adanya program kerja sosialisasi stunting dan setelah melakukan diskusi dengan Kepala Desa, maka dilaksanakanlah program kerja ini dengan tujuan mengenal dan mengakrabkan diri dengan penderita resiko stunting yang nantinya akan memudahkan proses sosialisasi yang akan kami lakukan.



Gambar 7. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

8. Lomba Keagamaan

Program kerja ini diperadakan bertujuan untuk mengikutsertakan anak-anak agar turut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLIX. Sehingga dalam partisipan pelaksanaan KKN ini tidak hanya dari kalangan dewasa, tapi dari kalangan anak-anak pun bisa dijangkau. Pelaksanaan program kerja ini terdiri atas 2 cabang lomba, yakni lomba adzan dan lomba hafalan surah pendek.



Gambar 8. Lomba Keagamaan

9. Turnamen Voli

Atas usulan kepala dusun dalam acara seminar program kerja, diadakanlah program kerja ini yang bertujuan sebagai ajang seru-seruan dan mempererat jalinan silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat desa.



Gambar 9. Pertandingan Volly

10. Pembuatan Kata-Kata Motivasi/Kata Bijak Di Lingkungan SMPN 1 Pedongga

Program kerja ini diperadakan sebagai bentuk terima kasih dan kenang-kenangan dari Mahasiswa KKN Reguler Angkatan XLIX kepada pihak SMPN 1 Pedongga karena telah mengizinkan rumah dinas sekolah untuk ditempati sebagai posko KKN di Desa Malei. Selain daripada itu, dengan adanya kata-kata bijak ini diharapkan bisa semakin memotivasi siswa/siswi SMPN 1 Pedongga.



Gambar 10. Pemasangan Kata-Kata Bijak

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN Desa Malei, Kecamatan Pedongga, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta berhasil menarik seluruh lapisan masyarakat Desa untuk ikut berpartisipasi dalam setiap program kerja.

Untuk meningkatkan dampak positif dari program KKN dimasa mendatang, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pemerintah setempat dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

- Memperhatikan dan menjaga fasilitas-fasilitas yang menjadi tempat vital dalam keberlangsungan hidup masyarakat.
- Penguatan sosialisasi. Melanjutkan program sosialisasi tentang pentingnya mencegah resiko STUNTING pada anak.
- Program Lanjutan, Pemberian Makanan Tambahan terhadap anak Resiko STUNTING.

Dengan Langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kebugaran dan kesejahteraan bagi Masyarakat Desa Malei.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R., R., Sugiarti, R., Anjani, Z., & Sapaah, A. Developing Entrepreneurship Characters trough Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265-287. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpmm.002.2.07>

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kamus Besar Bahasa Indonesia online. Kuliah Kerja Nyata. Link: [Arti Kuliah Kerja Nyata di Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) \(lektur.id\)](https://www.kbbi.lektur.id/).